

ETIKA BISNIS BERTRANSAKSI DALAM ISLAM (PERSPEKTIF HADIS)

Fira Nurfitri *¹

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, Indonesia
firanurfitri.vio22@gmail.com

Andi Anugrah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, Indonesia
afwahanugrah@gmail.com

Hukmiah Husain

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, Indonesia
hukmiahiainbone@gmail.com

Abstract

This research aims to find out the hadith about business ethics. The method used in the article is library research which involves a number of activities related to data collection methods from library sources, reading, recording and analyzing research materials. The results of this study show that the hadith about business ethics that transactions above the brother's transactions should be avoided, in accordance with religious teachings and government regulations. Business ethics in the Islamic view also includes truth, justice, and keeping promises in trade as well as sharing with charity.

Keywords: *Business Ethics, Islam, Transactions*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hadis tentang etika bisnis. Metode yang digunakan dalam artikel studi pustaka (*library research*) yang melibatkan sejumlah aktivitas terkait metode pengumpulan data dari sumber-sumber kepustakaan, membaca, mencatat dan menganalisis bahan-bahan penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hadis tentang etika bisnis bahwa bertransaksi diatas transaksi saudara harus dihindari, sesuai dengan ajaran agama dan aturan pemerintah. Etika bisnis dalam pandangan Islam juga mencakup kebenaran, keadilan, dan menepati janji dalam berdagang serta berbagi dengan sedekah.

Kata Kunci: *Etika Bisnis, Islam, Transaksi.*

PENDAHULUAN

Dalam Islam, bisnis dan perdagangan dianggap sebagai kegiatan yang sah dan dianjurkan selama dilakukan dengan cara yang benar. Etika bisnis Islam menuntut bahwa bisnis harus dilakukan dengan kejujuran, integritas, dan transparansi. Hadis tentang etika bisnis juga menjadi penting karena terkait dengan kebutuhan untuk menghindari praktik-praktik yang merugikan pihak lain dan mengambil keuntungan yang tidak sah. Dalam banyak kasus, praktik-praktik seperti ini bisa merusak hubungan bisnis dan menimbulkan konflik antara berbagai pihak. Oleh karena itu, hadis tentang etika bisnis memberikan pedoman atau aturan yang jelas tentang cara-cara yang benar untuk melakukan bisnis. Hadis-hadis ini mengajarkan tentang pentingnya

¹ Correspondensi author

memperlakukan pelanggan, mitra bisnis, dan karyawan dengan hormat dan adi, serta menekankan pentingnya tidak menipu atau mengeksploitasi orang lain.

Selain itu, hadis-hadis tentang etika bisnis juga menunjukkan pentingnya memberikan sedekah dan bersedekah dari hasil bisnis yang diperoleh, serta menjauh praktik-praktik yang dilarang dalam Islam seperti riba dan judi. Dalam era globalisasi dan perubahan sosial ekonomi yang cepat, hadis tentang etika bisnis menjadi semakin relevan dan penting untuk dipahami dan diaplikasikan dalam praktik bisnis. Hal ini akan membantu para pengusaha dan pelaku bisnis muslim untuk menjalankan bisnis mereka dengan cara yang benar dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Dalam studi ini, peneliti melakukan penelitian kepustakaan (*library research*) yang melibatkan sejumlah aktivitas terkait metode pengumpulan data dari sumber-sumber kepustakaan, membaca, mencatat dan menganalisis bahan-bahan penelitian. Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah jenis penelitian yang mencari objek penelitian melalui berbagai informasi yang tersedia dalam sumber-sumber kepustakaan seperti buku, jurnal ilmiah, majalah, koran, dan dokumen.

Dalam penelitian ini, peneliti mencari objek data dengan mengumpulkan literatur yang relevan dengan permasalahan yang dibahas. Data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan tersebut diperoleh melalui studi literatur yang mencakup berbagai referensi yang sesuai. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis data-data pustaka yang dapat memberikan solusi atau jawaban terhadap masalah yang diteliti. Dengan melakukan penelitian pustaka, peneliti dapat memperoleh hasil dari sumber-sumber data yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kritik Matan Hadis

Dalam melakukan pencarian hadis etika bisnis yang diteliti menggunakan aplikasi *Lidwa Pusaka*, dengan menggunakan kata kunci **عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ** ditemukan beberapa hadis, namun penulis mengambil enam hadis yang paling mendekati materi etika bisnis dan hadis pendukung, diantaranya satu hadis Ibnu Mājah, tiga hadis Al Bukhārī, dua hadis Al-Nasā'ī. Adapun yang dijadikan hadis utama yaitu HR. Ibnu Mājah, dan lima hadis lain dijadikan sebagai hadis pendukung. Salah satu hadis yang menjelaskan terkait etika bertransaksi dalam Islam sebagai berikut:

حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَبِيعُ
بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ

Terjemah:

“Telah menceritakan kepada kami Suwaid bin Sa'id berkata, telah menceritakan kepada kami Malik bin Anas dari Nafi' dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah salah seorang dari kalian bertransaksi atas transaksi saudaranya." (HR. Ibnu Mājah No. 2162)

Dalam hadis riwayat Ibnu Mājah yang membahas tentang etika bisnis, lebih tepatnya perdagangan dapat diketahui bahwa hadis tersebut tidak bertentangan dengan ayat Al-Quran, pemaparan hadis sejalan dengan petunjuk Al-Quran yang terdapat pada Q.S An-Nisa' ayat 29

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemah:

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (Q.S, An-NISA':29)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah Subhanahu wa Ta'ala memerintahkan agar tidak memakan harta sesama dengan cara yang batil. Allah melarang bunuh diri karena beliau adalah Maha Penyayang. Kata penting dalam ayat ini adalah "batil", yang menunjukkan larangan menjual barang yang sudah terjual dan melakukan tindakan penipuan. Ayat ini juga mengungkapkan bahwa kecurangan melanggar hak orang lain dan merupakan perbuatan aniaya. (Muhammad, 2004).

Kata "bainakum" menunjukkan bahwa harta haram seringkali menyebabkan persengketaan dalam transaksi. "Memakan" disini artinya mengambil harta dengan cara apapun. Mengambil harta dengan cara yang salah seperti ini dianggap lebih terlarang, terutama jika berkaitan dengan kebutuhan sekunder atau tersier. (M. Quraish Shihab, 2000)

Syarahan Hadis tentang Etika Bisnis dalam Pandangan Ekonomi Islam

Bisnis menjadi etis jika perilaku dan cara berdagangnya dapat diterima oleh publik, termasuk dalam hal perluasan pabrik, rekrutmen karyawan, penelitian, dan kontribusi sosial. (Aselina, 2021) Dalam menjalankan usaha, penting untuk memiliki niat yang positif demi kelangsungan usaha. Sebagai pengusaha, ada tiga prinsip usaha yang harus dipegang: (Aselina, 2021)

- a) Benar, sesuai agama, dan patuh pada peraturan pemerintah.
- b) Usaha sesuai keahlian, memberikan keuntungan adil, dan berbagi dengan sedekah.
- c) Menepati janji dalam menjual produk atau layanan.

KESIMPULAN

Dalam penelitian hadis etika bisnis menggunakan aplikasi Lidwa Pusaka, ditemukan enam hadis yang mendekati materi etika bisnis. Hadis utama dari HR. Ibnu Mājah menyatakan bahwa seseorang tidak boleh bertransaksi atas transaksi saudaranya. Hadis tersebut sesuai dengan petunjuk Al-Quran dalam Surah An-Nisa' ayat 29 yang melarang memakan harta sesama dengan cara batil. Bisnis menjadi etis jika perilaku dan cara berdagangnya dapat diterima oleh publik, dengan mengikuti prinsip-prinsip seperti kebenaran, sesuai agama, dan patuh pada peraturan pemerintah. Usaha juga harus dilakukan sesuai keahlian, memberikan keuntungan adil, dan berbagi dengan sedekah. Menepati janji dalam bertransaksi juga merupakan bagian penting dari etika bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad, *Etika Bisnis Islami*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004. Qur'an Kemenag Terjemah 2019.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2000.
- Trihastuti, Aselina Endang, *Etika Bisnis Islam*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.